

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 50 Jakarta yang terletak di Jalan Cipinang Muara I No. 4, Jatinegara, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena sesuai dengan hasil observasi dan pengamatan selama Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar, dan perhatian orang tua yang rendah.

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari bulan Maret 2020 sampai dengan Juni 2020. Pemilihan waktu tersebut karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melakukan penelitian baik bagi peneliti maupun pihak sekolah sebagai obyek penelitian.

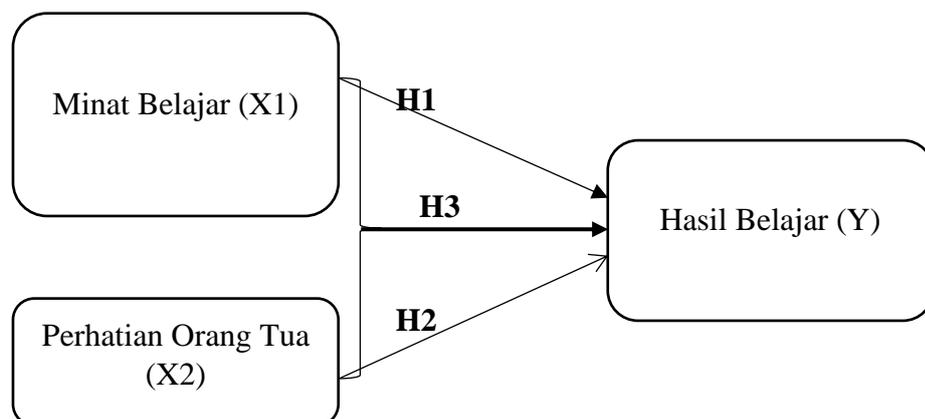
#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan metode survei. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filosofi positivisme yang menekankan pada fenomena objektif dan dipelajari secara kuantitatif (Syaodih, 2010, p. 53). Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka, struktur, dan eksperimen terkontrol. Metode kuantitatif yang digunakan

dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut (Syadid, 2010) metode survei digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang karakteristik populasi dalam bentuk pendapat tentang topik atau isu tertentu.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar (X1) dan perhatian orang tua (X2) terhadap hasil belajar (Y). Dalam penelitian kuantitatif ini, hubungan antara peneliti dengan yang diteliti harus dijaga jaraknya, agar bersifat independen. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti juga menggunakan metode penelitian survei, karena dengan menggunakan teknik pengambilan data berupa kuesioner, peneliti hampir tidak mengetahui responden yang memberikan datanya.

Adapun konstelasi hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, disajikan dalam gambar berikut:



Gambar III. 1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

*Sumber: Data diolah peneliti*

Keterangan:

Minat Belajar (X1) : Variabel Bebas

Perhatian Orang Tua (X2) : Variabel Bebas

Hasil Belajar (Y) : Variabel Terikat

### C. Populasi dan Sampling

Menurut (Arikunto, 2010, p. 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas X Bisnis dan Manajemen yang terdiri dari jurusan Akuntansi dan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, serta Bisnis Daring dan Pemasaran yang berjumlah 178 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Penentuan sampel dalam penelitian diambil berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = banyaknya sampel

$N$  = banyaknya populasi terjangkau

$e$  = taraf kesalahan (0,05)

Jadi, jika total populasi terjangkau adalah 178 siswa dengan tingkat kesalahan 5%, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah  $n =$

$$\frac{178}{1+178(0,05^2)}$$

yang hasilnya adalah 123,18 dibulatkan menjadi 123 siswa.

Penentuan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III. 1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	X AKL 1	36	$(36/178) \times 123$	25
2	X AKL 2	36	$(36/178) \times 123$	25
3	X OTKP	36	$(36/178) \times 123$	25
5	X BDP 1	34	$(36/178) \times 123$	24
6	X BDP 2	36	$(36/178) \times 123$	24
<u>Jumlah</u>		178		123

*Sumber : Data diolah peneliti*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, dimana data primer diambil langsung dari narasumber melalui tes, angket, dan observasi terstruktur (Sugiyono, 2010, p. 208). Peneliti menggunakan sumber data primer untuk mengumpulkan data pada variabel bebas X1 dan X2 yaitu minat belajar dan perhatian orang tua dengan angket dan pada variabel terikat Y yaitu hasil belajar diambil dengan menggunakan data sekunder dari nilai ulangan harian yang sudah diolah oleh guru pengampu.

Ketiga variabel tersebut kemudian akan dijelaskan menjadi definisi konseptual yang merupakan pengertian dari masing-masing variabel dan definisi operasional yang merupakan gambaran langkah-langkah pengukuran masing-masing variabel. Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

## **1. Hasil Belajar**

### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses pembelajaran, yang meliputi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah melalui aspek kognitif. Hasil belajar yang digunakan adalah hasil ulangan harian mata pelajaran Ekonomi Bisnis siswa kelas X AKL, OTKP, dan BDP SMK Negeri 50 Jakarta.

## **2. Minat Belajar**

### **a. Definisi Konseptual**

Minat belajar merupakan kecenderungan yang mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dengan perasaan senang, dan tidak ada unsur paksaan untuk melakukannya, sehingga mendatangkan kepuasan dalam diri.

### **b. Definisi Operasional**

Minat belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar yaitu menyukai atau senang terhadap sesuatu atau kegiatan, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, dan cenderung lebih memperhatikan suatu kegiatan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III. 2

Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

No	Indikator	Nomor butir yang valid	Nomor butir yang tidak valid
1	Rasa suka atau senang terhadap suatu mata pelajaran	1,2,3,4,5,7,8,9	6,10
2	Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan belajar	12,13,14,16,17,18, 20	11,15, 19
3	Memberi perhatian terhadap suatu kegiatan belajar	21,22,24,25,26,27, 28, 29, 30	23

Sumber: Data diolah peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan kuisioner atau angket dengan memberikan skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan atau pernyataan tersebut. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*.

Tabel III. 3

Bentuk Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2010, p. 136

### 3. Perhatian Orang Tua

#### a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua merupakan suatu kegiatan memusatkan konsentrasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap suatu objek tertentu, dalam hal ini adalah pendidikan anaknya.

#### b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua dapat diukur menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur perhatian orang tua, yaitu: memenuhi kebutuhan belajar anaknya, menaruh perhatian tentang kehidupan anaknya di sekolah, dan mengawasi kegiatan anak setelah kembali dari sekolah.

#### c. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel III. 4**

**Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orangtua**

No	Indikator	Nomor butir yang valid	Nomor butir yang tidak valid
1	Memenuhi kebutuhan belajar anak	2,3,5,6,7,9,10	1,4,8
2	Menaruh perhatian tentang kehidupan anak di sekolah	11,12,13,15,16,17,18,19	14
3	Mengawasi kegiatan anak setelah kembali dari sekolah	20,23,24,25,26,27,28,29,30	21, 22

*Sumber: Data diolah peneliti*

Pengukuran data untuk variabel perhatian orang tua dilakukan dengan memberikan skor untuk setiap jawaban dari berbagai item pernyataan atau pertanyaan dalam kuisisioner/angketyang diberikan.

Skor ini berdasarkan skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010).

**Tabel III. 5**

**Bentuk Skala *Likert***

<u>Alternatif Jawaban</u>	<u>Bobot Skor (+)</u>	<u>Bobot Skor (-)</u>
<u>Sangat Setuju (SS)</u>	5	1
<u>Setuju (S)</u>	4	2
<u>Ragu-Ragu (RR)</u>	3	3
<u>Tidak Setuju (TS)</u>	2	4
<u>Sangat Tidak Setuju (STS)</u>	1	5

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2010, p. 135

#### 4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2010). Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

$n$  : Jumlah responden

$\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y

Item instrumen dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (nilai korelasinya lebih dari batas yang ditentukan), maka item tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan peneliti dengan responden sebanyak 30 siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga diperoleh hasil uji validitas variabel X1 sebesar 80% (dari 30 item pernyataan terdapat 6 item drop). Kemudian pada variabel X2 diperoleh hasil uji validitas sebesar 80% (dari 30 item pernyataan terdapat 6 item drop).

Adapun hasil uji final yang dilakukan peneliti dengan jumlah sampel 123 siswa pada semua variabel X, baik variabel X1 dan X2 semuanya valid dan tidak ada satupun yang drop.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas mengacu pada pemahaman bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas mengacu pada tingkat keandalan sesuatu. Reliabel artinya jika ada kemiripan data pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2010).

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrument

$K$  : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum Si^2$  : Jumlah varians skor

$St^2$  : Varians skor total

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan peneliti dengan banyak responden yaitu 30 siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga dari hasil uji reliabilitas pada variabel X1 diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,83, kemudian pada variabel X2 diperoleh *Alpha Cronbach* senilai 0,85. Artinya semuanya menyatakan data reliabel (>0,60).

Sedangkan dari hasil uji final yang dilakukan peneliti dengan jumlah sampel yaitu 123 siswa, hasil uji reliabilitas variabel X1 diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,91, pada variabel X2 diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,92. Artinya semuanya menyatakan data reliabel (>0,60).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data akan dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan diperoleh, dilakukan

pengujian regresi, sehingga persamaan yang diperoleh mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2010) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum atau generalisasi. Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang besarnya konsentrasi data. Termasuk dalam statistik deskriptif yaitu, penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, mean, dan lain-lain. Tidak ada pengujian signifikansi dan tingkat kesalahan dalam tahap ini.

### **2. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak dan untuk mengetahui metode regresi yang baik dengan menggunakan sampel yang memenuhi syarat distribusi normal atau mendekati normal. Jika data tidak berdistribusi normal, kesimpulan statistik menjadi tidak valid.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Rumusan hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dilakukan dengan dasar ketentuan:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga data tidak berdistribusi normal.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis grafik *normal probability plot* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data tersebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang akan diuji dalam prosedur statistik korelasional menunjukkan hubungan linear atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki hubungan linear. Uji linearitas perlu dilakukan sebagai prasyarat untuk analisis regresi linear berganda.

Untuk menentukan linearitas data penelitian, digunakan pedoman *Dev From Linearity*. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan untuk uji linearitas:

- 1) Jika nilai signifikansi data  $> 0,05$ , maka data tersebut dinyatakan mengalami regresi linear.
- 2) Jika nilai signifikansi data  $< 0,05$ , dinyatakan memiliki regresi non linear.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terjadi masalah multikolinearitas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriteria ujistastistik dengan melihat VIF adalah:

- 1) Jika  $VIF > 10$ , berarti terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika  $VIF < 10$ , berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* adalah:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$ , berarti terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , berarti tidak terjadi multikolinieritas.

## b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah kondisi dimana terdapat ketidaksamaan varian residual dalam model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas, uji *Glejser* dapat digunakan dengan meregresi variabel independen terhadap residual absolute atau Abs\_RES.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak ada gejala heterokedastisitas pada model regresi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi.

## 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengestimasi dan memprediksi nilai variabel dependen (variabel terikat) ketika variabel independen (variabel bebas) dinaikan atau diturunkan. Analisis regresi berganda biasanya digunakan untuk mengetahui ketergantungan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan: $\hat{Y}$  : Variabel Hasil Belajar $X_1$  : Variabel Minat Belajar $X_2$  : Variabel Perhatian Orang Tua $a$  : Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $x = 0$  $b_1$  : Koefisien regresi  $X_1$  $b_2$  : Koefisien regresi  $X_2$ **5. Uji Hipotesis****a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Analisis ini merupakan analisis untuk mengetahui signifikansi yang menggambarkan makna hubungan variabel X dan Y. Atau dengan kata lain, uji statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya adalah signifikan atau tidak. Hipotesis untuk uji statistik t adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.
- 2)  $H_0 : b_2 = 0$ , artinya perhatian orangtua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.
- 3)  $H_0 : b_1 \neq 0$ , artinya minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

- 4)  $H_0 : b_2 \neq 0$ , artinya perhatian orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis dalam pengujian hipotesis ini adalah:

- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Analisis ini merupakan analisis untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda. Dengan kata lain, uji F atau koefisien regresi secara simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak.

Nilai F tabel *Analysis of variance* (ANOVA) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah 0,05 sebagai dasar penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian.

Hipotesisnya adalah:

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_1 : b_1 = b_2 \neq 0$ , artinya variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis ini adalah:

- 1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima).
- 2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak).

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini bertujuan untuk menyatakan besarnya kontribusi variabel X terhadap Y. Dengan kata lain, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen (minat belajar dan perhatian orang tua) secara simultan terhadap variabel dependen (hasil belajar). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai 0 sampai dengan 1, jika koefisien determinasi mendekati 1, berarti variabel independen semakin mempengaruhi variabel dependen, begitu pula sebaliknya. Koefisien determinan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$D$  : Koefisien determinan

$R$  : Nilai koefisien korelasi